



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Membayar Zakat Di Lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Langkat

Muamar Al Qadri¹, Afifah Turahman Hasibuan²

^{1,2}, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ Nurmisdaramayani@staijm.ac.id

ABSTRACT

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan kepercayaan terhadap kesadaran dalam membayar zakat. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner yang dibagikan. Sampel penelitian sebanyak 60 orang yang merupakan civitas akademika dilingkungan STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat. Metode regresi linier berganda penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang dibantu dengan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran dalam membayar zakat. Adapun besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 59 %. Hal ini dibuktikan dengan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 59% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak ada pada model penelitian.

Kata Kunci

Kesadaran, Kepercayaan, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Islam mengajarkan bahwa kekayaan tidak boleh hanya beredar di kalangan orang-orang kaya saja [QS: Al-Hashr(59): 7]. Ada tanggung jawab orang kaya untuk mensejahterakan orang lain; sehingga mereka tidak bisa mengabaikan saudara-saudaranya yang membutuhkan, yaitu orang-orang miskin. Kemiskinan sangat berbahaya bagi kehidupan, mendorong manusia untuk melakukan kejahatan (Kartika, 2020).

Dalam hadis Nabi Muhammad SAW, kemiskinan telah terjadi digambarkan sebagai kemunduran besar individu, masyarakat, iman dan kepercayaan, perilaku dan moral, perkataan dan perbuatan, pikiran dan budaya tidak bisa tetap aman dan terlindungi. Permasalahan kemiskinan akan membahayakan kesejahteraan umat manusia, serta membahayakan kedamaian dan ketenangan masyarakat. Dengan demikian, terciptanya keamanan ekonomi masyarakat (khususnya masyarakat miskin) sangat diperlukan (Gärde, 2017).

Islam menjamin jaminan sosial penuh kepada masyarakat miskin dan keluarganya sebagai bentuk persuasi untuk menunjukkan kebaikan terhadap orang miskin, serta hak-hak mereka. Kesenjangan ekonomi antara si miskin dan si kaya menjadi bencana ekonomi terbesar. Islam berusaha menutupnya kesenjangan dan membangun kehidupan yang harmonis antara semua pihak

melalui sistem zakat (Alim, 2015). Ketentuan zakat menuntut keseimbangan kesejahteraan masyarakat. Ada dua aspek penting dari kewajiban membayar zakat yaitu zakat sebagai ibadah dan sebagai suatu bentuk tanggung jawab sosial (Widyarini & Yuliana, 2019).

Ilustrasi di atas menunjukkan bahwa Islam itu sangat peduli dan mengatur keamanan ekonomi masyarakat berdasarkan ketuhanan pedoman. Tugas umat Islam adalah menerapkan sistem tersebut dalam kehidupan nyata untuk mewujudkan kesejahteraan dan keamanan ekonomi masyarakat (Kahf, 2019).

Mengenai pelaksanaan zakat pada masyarakat Muslim Indonesia masih ada tampaknya kesenjangan antara harapan dan kenyataan (Cokrohadisumarto et al., 2019). Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dengan potensi dana zakat yang sangat besar, namun kenyataannya dana zakat terkumpul secara nasional melalui lembaga zakat masih jauh dari apa yang diharapkan. Di Indonesia, agen penagihan dan penyaluran dana zakat (yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan) telah tercipta namun belum ada instrumen hukum yang dapat memaksa umat Islam untuk membayar zakat. Dalam kondisi tersebut, kesadaran membayar zakat akan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya. Dengan kondisi ini, harus ada pihak yang membangkitkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, bahwa hukum membayar zakat adalah wajib bagi setiap Muslim (Nopiardo, 2018).

Tampaknya di negara yang tidak memiliki penegakan hukum, kesadaran dan pengetahuan (pemahaman) masyarakat tentang zakat, kredibilitas pengelolaan zakat lembaga dan ketersediaan informasi terkait lembaga pengelola zakat sangat penting bagi terwujudnya masyarakat mengeluarkan zakat (khususnya melalui lembaga yang telah disediakan dalam hal ini BAZNAS) (Darmawan & Arafah, 2020). Ajaran Islam mengungkapkan bahwa ilmu membimbing amal dan amal mengikuti sains. Dijelaskan juga bahwa ilmu pengetahuan adalah cahaya yang ditempatkan Allah di dalamnya hati seseorang yang ingin dia bimbing. Hakiki tujuan ilmu (agama) adalah keimanan dan pelaksanaan (pengamalan) dalam segala aspeknya aplikasi. menunjukkan bahwa pemahaman berkorelasi dengan praktik.

Kredibilitas lembaga zakat juga menjadi faktor penting yang perlu mendapat perhatian. Ditemukan bahwa kredibilitas meningkatkan kemungkinan masuk ke dalam serangkaian pertimbangan. Sejalan dengan penelitian juga ditemukan kredibilitas pengelolaan zakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku patuh dan kesadaran dalam membayar zakat (Harahap et al., 2018). Oleh karena itu, pengetahuan dan kepercayaan perlu mendapat perhatian untuk dikaji secara mendalam terkait kesadaran

membayar zakat menjadi tujuan penelitian ini. Kesadaran masyarakat Muslim dalam membayar zakat dikaitkan dengan pemahaman masyarakat terhadap zakat, kredibilitas atau kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat. Model penelitian ini dilakukan pada lingkungan akademik yaitu di Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat. Hal ini menjadi menarik dikarenakan lingkungan akademik diyakini sebagai pusat pengetahuan.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini menggunakan data primer, dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung dan melalui online. Kuesioner dibagikan kepada civitas akademika STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat dengan menggunakan tehnik random sampling. Kuesioner dibagikan sebanyak 60 kuesioner. Selanjutnya, data penelitian dianalisis dengan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengukur pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi variabel kesadaran membayar zakat, data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan Software SPSS.26. Selanjutnya hasil analisis dilakukan interpretasi dan dibangun kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner yang dilakukan penulis, diketahui hasil demografi responden berdasarkan jenis kelamin dengan jumlah perempuan yang mendominasi, yaitu berjumlah orang 36 orang (60%) sedangkan responden laki-laki berjumlah 24 orang (40%). Responden berdasarkan pendidikan terakhir responden yaitu didominasi oleh perguruan tinggi yaitu berjumlah 48 orang (80%), sementara SMA/SMK sebanyak 12 orang dengan peresentase (20%).

Hasil Penelitian

Analisis Data Deskriptif. Analisis deskripsi adalah bentuk analisis yang digunakan penulis untuk mendeskripsikan variabel dependen dan variabel independen. Jawaban responden atas kuesioner yang telah disebar memperoleh data berupa tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Zakat	60	10	15	25	19.58	2.606
Kepercayaan Pengelola	60	12	13	25	20.40	3.060
Kesadaran Zakat	60	10	15	25	19.80	3.002
Valid N (listwise)	60					

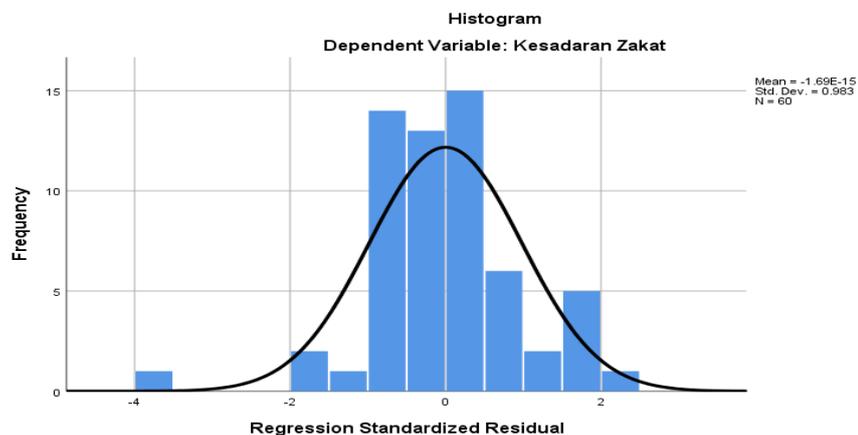
Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu: Pengetahuan Zakat, Kepercayaan Pengelola, dan Kesadaran Zakat. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang merupakan civitas akademika di Lingkungan STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidak nya suatu distribusi data, pengujian ini menggunakan uji normalitas menggunakan:

- a. Uji Grafik Histogram

Gambar 1.
Grafik Histrame



- b. Uji Reabilitas

Untuk menguji reabilitas atau keandalan data penelitian menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Adapun ketentuan sebuah data dinyatakan lulus uji reabilitas apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Berdasarkan output SPSS dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha variabel Pengetahuan (X₁) > 0,60, variabel Kepercayaan (X₂) > 0,60, variabel Kesadaran (Y) > 0,60. Maka

setiap variabel yang diujikan reliabel atau konsisten, sehingga data yang diperoleh dari angket dinyatakan dapat dipercaya dan dianalisa.

c. Uji Validitas

Sebelum menentukan sebuah angket valid atau tidak, terlebih dahulu harus diketahui nilai r_{tabel} . Nilai r_{tabel} yang diperoleh akan dibandingkan nilai r_{hitung} yang diperoleh menggunakan SPSS. Adapun $r_{tabel} = 0,2012$ (lihat tabel distribusi tabel r pada lampiran). Hasil uji validitas dan reliabilitas angket dengan menggunakan program SPSS yang dilakukan penelitian kepada 60 orang responden valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai diatas nilai r_{tabel} .

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan *Durbin watson*. Uji ini dilakukan untuk mencari apakah model yang diajukan untuk penelitian terjadi autokorelasi atau tidak. Jika $d > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif dan Jika $(4 - d) > dU$ maka **tidak** terdapat autokorelasi negatif, Hasil dari uji autokorelasi adalah

sebagai berikut:

Tabel 2.

Hasil Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi

Durbin-Watson	
	1,200

Sumber: Hasil olah SPSS 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi didapat nilai *Durbin watson* sebesar 1,200. Data dinyatakan terbebas dari autokorelasi jika nilai DW minimum-2 dan maksimum 2. Nilai DW penelitian ini berada di zona terbebas dari autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Zakat	.385	2.600
Kepercayaan Pengelola	.385	2.600

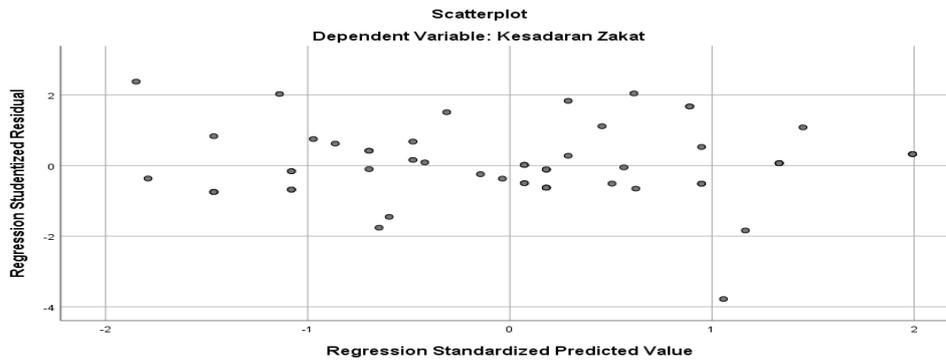
a. Dependent Variable: Kesadaran Zakat

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai tolerance dari seluruh variabel menunjukkan lebih dari 0,1. Sementara untuk nilai VIF juga menunjukkan < 10.

Sehingga dapat dikatakan seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan oleh penulis menggunakan uji Scater plot, tujuan dari uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual.



Gambar 2.
ScaterPlot

Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan, terhadap variabel kepuasan nasabah dalam pemanfaatan mobile banking pada bank syariah. Hasil dari pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
					B	Beta	Zero-order
1 (Constant)	2.246		1.149	.255			
Pengetahuan Zakat	.636	.552	4.038	.000	.752	.472	.342
Kepercayaan Pengelola	.250	.255	1.866	.047	.688	.240	.158

a. Dependent Variable: Kesadaran Zakat

Dari tabel uji linier berganda diatas menunjukkan hasil persamaan sebagai berikut yaitu :

$$Y = 2.246 + 0,636 X_1 + 0,250 X_2 + e$$

Hasil uji parsial (t-Test) dapat dilihat pada tabel diatas yang dimana:

- 1) Dilihat dari tabel menunjukkan nilai t hitung variabel Pengetahuan (X1) sebesar 4,038 > 1,668 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t *table* dan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap variabel Kesadaran membayar Zakat.
- 2) Dilihat dari tabel menunjukkan nilai t hitung variabel Kepercayaan (X2) sebesar 1,866 > 1,668 dengan nilai signifikansi 0,047. Karena nilai t hitung lebih besar dibandingkan t *table* dan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh terhadap variabel Kesadaran membayar Zakat.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan dan Kepercayaan terhadap pengelola berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran membayar Zakat.

Uji Simultan (F-Test)

Uji F-Test dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara serentak variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga dapat diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dan dapat diketahui juga bagaimana pengaruh nya.

Tabel 5.
Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	313.883	2	156.941	41.088	.000 ^b
	Residual	217.717	57	3.820		
	Total	531.600	59			

a. Dependent Variable: Kesadaran Zakat

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Pengelola, Pengetahuan Zakat

Dengan kriteria uji: Tolak Ho jika nilai signifikansi < 5% (0,05). Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai F sebesar 41.088 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Karena nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05) maka F tabel nya sebesar 2,51 dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama (simultan) Pengetahuan dan Kepercayaan mempengaruhi variabel Kesadaran Membayar Zakat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6.
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Change Statistics Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.768 ^a	.590	.576	1.954	.000	

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Pengelola, Pengetahuan Zakat

b. Dependent Variable: Kesadaran Zakat

Pada tabel dapat dilihat. R square diperoleh nilai sebesar 0,590. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap kesadaran nasabah dalam membayar zakat sebesar 59% sedangkan 41% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat

Dari hasil uji yang dilakukan tersebut dinyatakan bahwa variabel pengetahuan zakat berpengaruh positif terhadap kesadaran membayar zakat. Semakin tinggi tingkat pemahaman maka akan berpengaruh terhadap keinginan muzakki dalam membayar zakat dan semakin rendahnya tingkat pengetahuan maka semakin rendah pula kesadaran untuk membayar zakat.

Pengertian pengetahuan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang tahu atau tidak tahu apa itu zakat dan zakat mal, hukum zakat, nishab dan haul zakat mal. Muzakki yang memiliki informasi berupa pengetahuan mengenai zakat berarti telah memahami zakat secara baik dan sudah mulai berusaha untuk mengamalkannya. Salah satu kebiasaan manusia adalah lebih mudah menerima suatu hal yang sudah dikenal daripada yang belum dikenal sama sekali. Pengetahuan yang dimiliki akan mendorong kesadaran untuk menunaikan zakat (Ali & Susanto, 2021).

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepercayaan terhadap lembaga zakat berpengaruh positif signifikan terhadap kesadaran membayar zakat. Keberadaan lembaga pengelola zakat akan meningkatkan kemungkinan masuknya zakat lembaga pengelola dalam musyawarah muzaki ketika hendak membayar zakat. Semakin kredibel lembaga pengelola zakat maka semakin

besar kemungkinannya untuk masuk dalam pilihan formasi sebagai tempat membayar zakat (Hindardjo & Wajid, 2017).

Kepercayaan secara empiris mempunyai pengaruh terhadap pilihan. Lebih lanjut dalam penelitiannya menemukan hal tersebut kepercayaan individu pada organisasi amal memiliki dampak langsung pada niat berperilaku (yaitu menyalurkan donasi melalui organisasi). Temuan penelitian ini menunjukkan hal itu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat dalam hal: pengalaman mengelola dana zakat; mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat; mengelola program pemberdayaan; bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; memberikan pelayanan terbaik; Dan transparansi dalam pengelolaan dana, dapat mendorong masyarakat untuk membayar zakat kepada pejabat lembaga zakat (Hj. Muliati & Rasyid, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kesadaran membayar zakat di lingkungan STAI Jam'iyah Mhmuidyah, Langkat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Variabel Pengetahuan mempengaruhi Kesadaran membayar zakat. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel Pengetahuan (X1) sebesar $4.038 > 1,668$ dengan nilai signifikansi 0,000. Variabel kepercayaan mempengaruhi Kesadaran membayar zakat. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel keamanan (X3) sebesar $1.866 > 1,668$ dengan nilai signifikansi 0,047. Secara bersama sama variabel Pengetahuan dan Kepercayaan mempengaruhi Kesadaran membayar zakat sebesar 59%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. N. A., & Susanto, H. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Universitas Pelita Bangsa). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(01), 1-9. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i01.171>
- Alim, M. N. (2015). Utilization and Accounting of Zakat for Productive Purposes in Indonesia: A Review. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 232-236. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.028>
- Cokrohadisumarto, W. bin M., Zaenudin, Z., Santoso, B., & Sumiati, S. (2019). A study of Indonesian community's behaviour in paying zakat. *Journal of Islamic Marketing*, 11(4), 961-976. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2018-0208>

- Darmawan, D., & Arafah, S. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Fasilitas Layanan Zakat Terhadap Keputusan Membayar Zakat Mal Pada Baznas Kabupaten Langkat. *Jurnal FEB*, 1, 329-342. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/>
- Gärde, J. (2017). Concepts on Zakat, Caritas, and Diaconia in the changing social welfare landscape of Europe. *Journal of Religion and Spirituality in Social Work*, 36(1-2), 164-198. <https://doi.org/10.1080/15426432.2017.1311242>
- Harahap, M. A., Hafizh, M., Syafitri, N., & Putri, R. A. N. (2018). Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1(2), 265-277. <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i2.547>
- Hindardjo, A., & Wajid, A. (2017). Analisis Tingkat Religiusitas, Pendapatan & Kepercayaan Terhadap Kesadaran Membayar Zakat di Kota Tangerang. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18(1), 24-38. <https://doi.org/10.36769/asy.v18i1.69>
- Hj. Muliati, & Rasyid, S. C. (2019). Persepsi Masyarakat terhadap Kesadaran Muzakki dalam Membayar Zakat di Kabupaten Pinrang. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17(1), 128-150. <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i1.706>
- Kahf, M. (2019). *Zakah management in some Muslim society* (11th ed.). Background Paper No. 11, Islamic Development Bank Islamic Research and Training Institute. <http://www.iefpedia.com/english/wp-content/uploads/2009/10/Zakah-Management-in-Some-Muslim-Societies-by-Monzer-Kahf.pdf>
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42-52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Nopiardo, W. (2018). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.31958/imara.v1i1.991>
- Widyarini, & Yuliana, W. (2019). Faktor Pengaruh Minat Membayar Zakat Mal Studi pada LAZ 'Baitul Mal MJK' di Yogyakarta'. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 1(2), 267-288. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/azzarqa.v11i2.2070>